

RESEARCH ARTICLE

Pengembangan Produk Merchandise Brand MamiBelle Nursingwear dengan Pengaplikasian Gambar Anak Menggunakan Teknik Block Printing

Milda Aprila Anwar, Ahda Yunia Sekar* and Marissa Cory Agustina Siagian

Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Bandung, 40257, Jawa Barat, Indonesia

*Corresponding author: mildaaprila@student.telkomuniversity.ac.id

Received on 30 August 2023; accepted on 02 October 2023

Abstrak

Hal yang dibutuhkan dan penting bagi setiap brand ialah memperhatikan kebutuhan, manfaat, serta kegunaan pada setiap produk yang dibuatnya dan menjaga hubungan di antara konsumen dengan brand. Begitu pula pada MamiBelle Nursingwear dengan produknya yang mengutamakan kenyamanan dan privasi ibu pada masa menyusui dan masa kehamilan, selalu memiliki berbagai cara untuk mempererat hubungan antara Mami dengan MamiBelle. Saat ini peneliti bekerja sama dengan brand MamiBelle Nursingwear dalam membangun sebuah hubungan timbal balik yang baik antara market dengan brand, ialah dengan pembuatan sebuah produk merchandise. Penelitian ini termasuk penelitian problem base sehingga peneliti mengumpulkan data-data dengan cara studi literatur, observasi tidak langsung atau interaksi secara online, wawancara langsung dengan CEO MamiBelle Nursingwear, dan eksplorasi. Peneliti merancang produk merchandise untuk brand MamiBelle Nursingwear dengan mengolah motif dari gambar atau coretan anak-anak menggunakan teknik block printing sebagai media cetak motif pada kain yang digunakan yaitu berbahan dasar katun dan polyester. Hasil produk merchandise yang telah dibuat ini menjadi harapan untuk memperkuat brand values dan bonding antara brand dengan customer, menarik minat *followers* MamiBelle dengan antusias, dan menarik perhatian para Mami baru untuk senantiasa mengikuti MamiBelle Nursingwear

Key words: *Merchandise, gambar anak, coretan anak, Intimate Class, block printing*

Pendahuluan

Saat ini industri pakaian nursing dan maternity berkembang dengan baik, sudah banyak brand lokal yang membuat serta membuka usahanya di bidang pakaian untuk para ibu menyusui dan hamil. Salah satunya yaitu brand MamiBelle Nursing Wear merupakan brand lokal yang menyediakan kebutuhan pakaian bagi ibu hamil dan menyusui. Kantor MamiBelle yang mengoperasikan penjualan produk nursingwear secara online terletak di Kota Bandung. MamiBelle menyediakan pakaian yang mengutamakan kenyamanan untuk Mami dengan desain produk *daily wear* yang simpel juga mengikuti tren sehingga cocok saat dipakai beraktifitas sehari-hari (Adini, S. and Ramadhan, 2021).

Dalam upaya mengembangkan kenyamanan pakaian nursingwear, MamiBelle senantiasa memilih material kain yang nyaman bagi Mami dan Baby. Sekarang merupakan kompetisi bagi MamiBelle untuk mencari sebuah peluang agar meningkatkan branding market dan juga bagaimana mempererat bonding dengan Mami, Mami merupakan sebutan untuk *followers* MamiBelle. Salah satunya ialah membuat sebuah program konsultasi dan edukasi online gratis melalui group

pada aplikasi *WhatsApp* yang dinamakan dengan "*Intimate Class*" dengan berkolaborasi bersama platform edukasi keluarga yaitu Birth and Bloom. Dalam konsultasi gratis ini Mami akan mendapatkan materi edukasi yang menarik, kelas prenatal yoga (yoga ibu hamil), postnatal yoga (yoga ibu menyusui), couple prenatal yoga, yoga general, kelas anak dan kelas kolaborasi langsung dengan ahlinya yaitu bidan, doula, *childbirth educator*, dan dokter anak (Siti Aisyah, 2014)

Pemilihan gambar anak dipertimbangkan oleh peneliti karena memperlihatkan bahwa dari hasil gambar dan coretan anak dapat menjadi sebuah produk kriya baru untuk MamiBelle yang memiliki penggabungan dari hasil gambar dan coretan anak dengan karakteristik yang berbeda-beda, sehingga dapat menarik minat target market baru. Cara mendapatkan gambar anak yang akan diolah menjadi motif ialah mengumpulkan hasil gambar dari Mami melalui kiriman cerita Instagram dan chat grup *WhatsApp Intimate Class*. Aktifitas menggambar dilakukan oleh Mami dan Kids di rumah mereka masing-masing, ada pun Mami yang membuat aktifitas menggambar bersama dengan anak-anak yang berada di sekitarnya. Peneliti memberikan tema yang telah ditentukan dan tidak membatasi umur anak. Aktifitas coret-corek mampu membantu mengembangkan motorik halus pada anak dan

melatih fleksibilitas/kelenturan tangan dan jari-jari anak. Dari hasil coret-coreit itu akan menciptakan sketsa garis-garis serta bentuk-bentuk yang memiliki arti dan makna. Maka dari itu ketika anak mulai mencorat-coreit atau menggambar sebaiknya tidak diganggu dan diawasi, biarkan anak meluapkan emosi serta kreatifitasnya tanpa pengawasan dan larangan. Sehingga anak bisa bebas bereksplorasi segala macam kegiatan dan media (Siti Aisyah, 2014)

Keterlibatan serta respon Mami dan anak-anak akan sangat berpengaruh dalam pembuatan dalam pembuatan produk merchandise dalam MamiBelle karena diharapkan peneliti dapat mengumpulkan gambar ataupun coretan anak yang berasal dari kegiatan menggambar *Mami dan Kids*.

Gambar dan coretan anak yang telah didapatkan dari interaksi bersama Mami dan anak-anak, peneliti akan mengolah kembali dan menerapkannya pada sebuah produk merchandise yaitu celana pendek anak, celana pendek ibu, outer ibu, dan outer anak dengan motif yang dicetak menggunakan teknik block printing. Pemilihan produk merchandise berdasarkan hasil survey pendahulu terkait produk merchandise yang diberikan pada Mami ialah produk yang memiliki nilai guna dan hasil kuisioner permintaan Mami yang menginginkan produk daily wear memiliki desain dan motif menarik serta kompak dengan anaknya yang nyaman dikenakan sehari-hari. Peneliti memakai teknik block printing dikarenakan dari karakteristik motif yang tercetak pada block printing terkesan lebih bertinta, transfer warna yang langsung tercetak di atas kain, dan memberikan nilai lebih pada sebuah produk. Teknik block printing itu sendiri merupakan, teknik pencetakan motif pada tekstil dilakukan melalui pencetakan blok tangan; sebuah proses yang membutuhkan gerakan yang stabil dan koordinasi mata-tangan yang hati-hati (Gujral, 2017). Penelitian ini bersifat problem base dengan metode pengumpulan data berupa studi literatur, observasi, wawancara, dan eksplorasi.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang didapatkan dari sumber aslinya dengan wawancara, observasi, dan mengamati market brand oleh peneliti. Data-data yang terkumpul tersebut merupakan hasil dari pengamatan peneliti dengan metode observasi non partisipan, yaitu berinteraksi dengan para Mami melalui pesan online pada aplikasi Instagram an Group WhatsApp Intimate Class. Sehingga peneliti mengamati interaksi Mami dengan admin sosial media MamiBelle yang telah menyebarkan kuisioner serta mengenai konten kegiatan menggambar dan corat-mencoret anak pada media sosial terkait. Konten mengenai kegiatan menggambar dan corat-moncoret anak pada media sosial tersebut Mami yang telah berpartisipasi mendapatkan voucher belanja dengan potongan harga sebesar 10% untuk setiap pembelian produk MamiBelle. Peneliti mendapatkan data hasil gambar dan coretan anak dari Mami dengan permintaan gambar yang telah diberi tema tertentu dan tidak membatasi umur anak untuk menggambar (Huliyah, 2016).

Peneliti melakukan wawancara langsung dan berdiskusi mengenai konten tentang gambar anak dan perancangan pembuatan produk merchandise dengan CEO MamiBelle Nursingwear di kantor MamiBelle yang terletak di Kota Bandung. Berdasarkan survey produk merchandise terdahulu atau produk yang telah diberikan kepada Mami sebagai apresiasi mengikuti rangkaian kegiatan ialah berupa pakaian ready to wear dan Inner dari MamiBelle, dari pemberian produk tersebut adanya timbal balik di antara customer ialah repeat order dan peningkatan jumlah followers media sosial yang berasal dari Mami memberikan review serta kiriman post terkait produk MamiBelle.

Hasil dan Pembahasan

Perbandingan hasil analisa gambar dari masing-masing anak berdasarkan usia pada data gambar diatas, yaitu :

Eksplorasi akhir dengan pemilihan material kain yang telah ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dengan tim produksi, kain yang dipilih menggunakan cotton combed 24s berwarna putih bluish.

Cost produksi dalam proses perancangan dan pembuatan karya akhir produk merchandise untuk MamiBelle ini sudah dibatasi dengan anggaran dana bahan baku yang tidak melebihi dari Rp. 100.000,00 untuk per produknya. Produk merchandise MamiBelle menggunakan kain sisa produksi sebelumnya yang telah disediakan oleh kantor yaitu berupa kain cotton combed 24s berwarna putih bluish, sehingga dana pembuatan produk merchandise dalam penelitian ini tidak mengeluarkan untuk biaya kain. Anggaran dana hanya untuk membeli perlengkapan tinta untuk block printing yaitu rubber, biang warna merah, kuning, hijau, biru, dan hitam dengan yang dapat digunakan untuk lebih dari 20 produk dan terdapat sisa tinta yang belum digunakan dan dapat dipakai untuk produksi selanjutnya. Pembuatan plat cetak kayu oleh vendor yang dibuat dan dapat digunakan untuk produksi selanjutnya. Pembuatan pola dan menjahit produk oleh vendor, lalu pembelian box, giftcard, sticker, wrap paper, dan pita. Ditotalkan cost produksi atau HPP dalam satu buah produk merchandise membutuhkan biaya sebesar Rp. 78.784,-.




Kesimpulan

Peneliti dapat menyimpulkan dengan adanya serta dibuatnya penelitian ini dapat menjadi sebuah manfaat ialah sarana pembelajaran untuk melatih motorik halus anak, kreatifitas, dan daya imajinasi anak-anak. Mengenalkan karakteristik gambar dan coretan yang dihasilkan anak-anak berdasarkan usia. Sarana untuk mengapresiasi hasil gambar yang didapatkan dari anak-anak menjadi sebuah produk merchandise untuk menarik ikatan atau bonding antara customer dan brand agar interaksi menjadi lebih dekat. Dalam penelitian ini menciptakan ide baru dengan teknik pengolahan motif yang menjadi sebuah produk merchandise MamiBelle Nursingwear untuk peserta kegiatan Intimate Class yang berkolaborasi dengan Birth and Bloom dan pada kesempatan acara give away yang akan diadakan dalam media sosial MamiBelle. Produk merchandise dengan pengaplikasian gambar anak menggunakan teknik block printing memiliki nilai visual yang berbeda ialah berdasarkan karakter motif yang dihasilkan dari teknik block printing. Pengaplikasian gambar anak sebagai motif pada produk merchandise dengan menggunakan teknik block printing, pada 3 komposisi motif terdapat unsur rupa di dalamnya berupa titik-titik dan garis-garis yang dihasilkan pada setiap gambar atau coretan anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Pemilihan warna kain berdasarkan hasil dari diskusi dengan CEO dan tim produksi terkait dengan ketersediaan bahan dasar kain yang telah ada sebelumnya, sehingga dapat termanfaatkan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Adini S, Ramadhan M. Pengembangan Teknik Block Printing Dengan Memanfaatkan Teknologi 3d Printing Sebagai Alternatif Pembuatan Plat Cetak. eProceedings of Art & Design. 2021;8(6).
- Gujral A. Block printing and the process behind it, Farida Gupta; 2017. Accessed on [insert access date]. Available from: <https://www.faridagupta.com/blog/blockprinting-process.html>.
- Huliyah M. Pengembangan Daya Seni Pada Anak Usia Dini. As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 2016;1(02):149–164.
- Aisyah S. Karya Visual Anak Usia Dini Developing Visual Art in Early Childhood. Jurnal Pendidikan. 2014;15(2):83–93.

Table 1. Analisa Gambar sesuai umur

Gambar	Usia	Analisa
	2 tahun, 4 tahun, 5 tahun, 7 tahun	Pemilihan gambar berdasarkan usia yang beragam dengan memilih satu objek gambar anak pada usia 2 tahun, satu objek gambar anak pada usia 4 tahun, satu objek gambar anak pada usia 5 tahun, dan empat objek gambar pada usia 7 tahun. Pemilihan berdasarkan empat usia anak dikarenakan peneliti memperlihatkan bahwa bedanya karakteristik serta pengayaan dari setiap gambar anak yang dimulai dari bentuk coretan atau gambarnya belum jelas ke tahap pengenalan objek berupa garis, hingga ke objek gambar anak yang sudah membuat dengan detail-detailnya.
	5 tahun, 6 tahun, 7 tahun	Pemilihan gambar berdasarkan usia yang beragam dengan memilih dua objek gambar anak pada usia 5 tahun, dua objek gambar anak pada usia 6 tahun, dan dua objek gambar pada usia 7 tahun. Pemilihan berdasarkan tiga usia anak dikarenakan peneliti memperlihatkan bahwa adanya perbedaan pengayaan serta garis-garis yang dihasilkan dari gambaran anak yang sudah bisa membentuk objek dengan jelas.
	2 tahun, 4 tahun, 7 tahun	Pemilihan gambar berdasarkan usia yang beragam dengan memilih dua objek gambar anak pada usia 2 tahun, empat objek gambar anak pada usia 4 tahun, dan dua objek gambar pada usia 7 tahun. Pemilihan berdasarkan tiga usia anak dikarenakan peneliti memperlihatkan pada jarak usia anak yang lumayan jauh terlihat gaya penggambaran garis dan karakteristik gambar anak yang dimulai dari objek yang tidak terlihat dengan jelas dan masih berantakan ke tahap gambar yang sederhana hingga ke objek gambar dengan detail dan jelas.

- Lamba AJ. *The Art of Retailing*. New Delhi: Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited; 2007.
- Chau DH. Woodblock printing, an essential medium of culture inheritance in Chinese history. *Journal of the Hong Kong Branch of the Royal Asiatic Society*. 1978;18:175-89.
- Fardhani AY. *Pengolahan Motif Gambar Anak Usia 4 - 6 Tahun dengan Teknik Batik*. 2015.
- Fobiri GK, Crentsil T, Ayesu SM, Kansanba RF. Hand Block Printing: Experimenting with Assorted Surfaces and Inks. *Journal of Arts and Humanities*. 2021;10(07):44-60.
- Ganguly D, Amrita M. A brief study on block printing process in India. *Fiber to Fashion*. 2021. Accessed on November 1, 2020.
- Hartoko A. *Desain Merchandise Pilihan*. Jakarta: Elex Media Komputindo; 2011.
- Kight K. *A Field Guide to Fabric Design: Design, Print & Sell Your Own Fabric; Traditional & Digital Techniques*. C&T Publishing Inc.; 2011.
- Kime G. Perfectly imperfect: Why the unfussy charm of block-printed textiles is winning us over; 2020. Accessed on November 1, 2020. Available from: <https://www.countrylife.co.uk/interiors/perfectly-imperfectwhy-the-unfussy-charm-of-block-printed-textiles-is-winning-us-over-214821>.
- Olivia F. *Merangsang Otak Anak dengan Corat-Coret*. Elex Media Komputindo; 2013.
- Puspitawati S, Ramadhan MS. Pengaplikasian Teknik Block Printing Dengan Inspirasi Motif Dari Kebudayaan Suku Baduy. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*. 2019;7(3):205-14.
- Sumaryati C. *Dasar desain II*; 2013.
- Ross CB. *The beauty of Hand block printing*; 2016. Accessed on November 1, 2020. Available from: <https://www.the-sustainable-fashioncollective.com/2016/04/07/beauty-hand-block-printing>.
- Tohir M, Seowardikoen DW. Visual Identity and Packaging of Dairy Products From Small and Medium Enterprises. In: 4th Bandung Creative Movement International Conference on Creative Industries

Table 2. Analisa Gambar sesuai umur

2017. Bandung, Indonesia: Telkom University; 2015. .



Plat Plat cetak ukuran 20x20cm yang dibuat dari papan kayu pinus dengan menggunakan mesin cnc dan detail kecil menggunakan bor mini. Hasil motif yang timbul 3 mm.



Proses jahit Menjahit produk pada vendor jahit yang telah diberikan arahan dan flat drawing sebagai acuan menjahit. Sebelum proses block printing, produk dijahit terlebih dahulu sesuai pola.



Warna Penempatan dan penggunaan warna untuk mence- tak motif pada kain yang dibuat gradasi. Setiap masing-masing tinta warna dioleskan terlebih dahulu pada busa dengan ketebalan 1.5 mm dan disusun sedemikian rupa lalu plat cetak block prin- ting ditekan pada busa.



Block printing Plat cetak yang telah ditekan pada busa warna, lalu dicetak pada kain yang sudah dijahit menjadi produk terlebih dahulu.



Splatter Agar hasil motif dan produk pada kain putih tidak terlihat polos, setelah proses block printing motif ditambahkan percikan tinta dari brush sikat gigi.



Hasil akhir

